



KEWIRAUSAHAAN

Orientasi Pada Tindakan dan Pengambilan Risiko

Niken Paramitasari, SE., MM.



Berorientasi pada tindakan

Ciri pengusaha berorientasi pada tindakan (action)

- 01** Selalu menghadapi risiko, ketidakpastian dan keterbatasan
- 02** Berorientasi pada PDCA - Plan Do Check Action
- 03** Menghindari NATO (No Action Talk Only), NADO (No Action Dream Only), NACO (No Action Concept Only)

8 HABITS OF HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE



1. Profaktif
2. Goal Oriented
3. Mendahulukan hal utama
4. Berpikir dan bertindak win win
5. Cari tahu untuk memahami, baru dipahami
6. Sinergi
7. Menajamkan ketahanan, fiesibelitas dan kekuatan
8. Menemukan keunikan pribadi dan membantu orang lain menemukan



RISIKO

Manusia diciptakan sebagai pemimpin, sehingga dalam kedudukannya itu setiap keputusan dan langkah yang diambil selalu mengandung risiko.

Risiko didefinisikan sebagai adanya konsekuensi. sebagai dampak adanya ketidakpastian, yang memunculkan dampak yang dapat merugikan pelaku usaha.

Sebaliknya, konsekuensi yang tidak memunculkan dampak, tidak dianggap risiko, namun dianggap sebagai keuntungan yang diharapkan.

Risiko boleh terjadi, asal resiko sepadan dengan keuntungan yang di dapat.



MEMINIMALKAN RISIKO

Menggunakan dasar pemikiran realistis dan memilih sesegera mungkin 2 pilihan yang dirasa sama baiknya.

Gunakan tingkat ketrampilan atau melibatkan profesionalisme / rekan kerja / staf.

Hindari risiko terlalu rendah dan risiko terlalu tinggi. Risiko rendah berarti tidak ada tantangan atau tidak ada keuntungan. Risiko terlalu tinggi bisa berakibat gagal dan merugikan



JENIS RISIKO DALAM BISNIS

RISIKO MURNI

HILANG/RUSAK ASET KECELAKAAN
KERJA

RISIKO AKIBAT TUNTUTAN HUKUM

RISIKO OPERASIONAL

FORCE MAJEURE

RISIKO SPEKULASI

PERUBAHAN BIAYA KREDIT

BENTUK KERUGIAN AKIBAT RISIKO

- 1. Kerugian langsung : nominal yang dihitung akibat dampak langsung. Contoh akibat kecelakaan, teridentifikasi jumlah kerugian langsung.**
- 2. Kerugian tidak langsung : nominal yang dihitung akibat dampak tidak langsung. Contoh pencurian di toko yang dihitung dari jumlah frekuensi pencurian x dampak (jumlah kerugian - Rp)**



Pengelolaan Risiko :

- Dikontrol
- Ditransfer kepada pihak lain (risk transfer)
- Dibiayai sendiri (risk retention)
- Dihindari (risk avoidance)



KEY STRATEGIES FOR RISK SITUATION



Risiko bukan penghambat bagi seseorang untuk maju. Risiko diambil sebagai konsekuensi karena menginginkan sesuatu yang lebih baik (keberhasilan/keuntungan)



Tidak perlu panik. Lakukan identifikasi risiko apa yang berpotensi muncul. Identifikasi risiko dengan pemasok, pelanggan, kompetitor, dll. Lakukan penghitungan seberapa sering dan seberapa besar risiko muncul



Siapkan langkah mitigation risiko "hanya" pada risiko yang dominan/prioritas. Jangan fokus pada risiko yang kurang prioritas. Gunakan pendekatan "manfaat biaya", hitung biaya yang dikeluarkan untuk mengelola risiko